

## PENERAPAN METODE PRAKTIKUM PADA PELAJARAN FIQIH DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA

Oleh: Muslimah

Dosen Tetap Non-Pns Stai An-Nadwah Kuala Tungkal

[Muslimah.anas@yahoo.com](mailto:Muslimah.anas@yahoo.com)

### Abstrak

Pendidikan dikembangkan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab.

Salah satu cara yang digunakan oleh seorang guru agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan efektif yaitu dengan memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa. Untuk mencapai itu semuanya salah satunya diperlukan penerapan metode praktikum pada pembelajaran khususnya fiqih yaitu metode yang digunakan untuk menyampaikan bahan pelajaran dengan memberikan kesempatan berlatih atau paraktek kepada siswa untuk meningkatkan pemahaman sebagai penerapan pegetahuan yang telah mereka dapatkan dibangku pelajaran.

**Kata Kunci: penerapan metode pratikum, pembelajaran fiqih dan pemahaman siswa**

### A. PENDAHULUAN

Pendidikan dikembangkan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, sehat,

berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Mengingat sangat pentingnya pendidikan bagi kehidupan, maka pendidikan harus dilaksanakan sebaik-baiknya, sehingga memperoleh hasil yang diharapkan. Pelaksanaan pendidikan sekarang ini dituntut untuk mengikuti perkembangan zaman supaya kelak anak-anak dapat berperan serta dalam lingkungan masyarakat dan dapat menerapkan ilmu dan keterampilan yang telah diperolehnya.

Keberhasilan atau kegagalan guru dalam menjalankan proses belajar mengajar banyak ditentukan oleh kecakapan dalam memilih metode mengajar. Seringkali di jumpai seorang guru yang berpengetahuan luas tetapi tidak berhasil dalam mengajar hanya karena dia tidak menguasai metode mengajar.<sup>2</sup>

Mengingat mengajar pada hakikatnya merupakan upaya guru dalam menciptakan suasana belajar, metode yang digunakan oleh guru diharapkan mampu menumbuhkan berbagai kegiatan belajar bagi pelajar sehubungan dengan kegiatan mengajar guru.<sup>3</sup>

Mata pelajaran fiqih adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di bangku madrasah mulai tingkat ibtidaiyah, tsanawiyah, sampai Aliyah. Mata pelajaran ini diajarkan kepada peserta didik dengan tujuan agar memberikan motivasi kepada peserta didik untuk memahami, mengenal dan menghayati tentang hukum islam yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan sikap, watak dan kepribadian peserta didik untuk meraih semua itu praktikum adalah cara penyajian pelajaran kepada siswa untuk melakukan percobaan dengan melakukan pembuktian sesuatu yang dipelajari terhadap siswa.

## **B. PEMBAHASAN**

### **1. Penerapan Metode Praktikum pada pelajaran fiqih**

---

<sup>1</sup> Hamdani, *Dasar-dasar Kependidikan*, ( Bandung : Pustaka Setia, 2011 ), Hlm. 64.

<sup>2</sup> Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, ( Jakarta : 2002 ), Hlm. 20.

<sup>3</sup> *Ibid*, Hlm.88.

a. Penerapan metode praktikum

Penerapan berasal dari kata dasar “ terap” yang artinya berukir kemudian mendapat imbuhan pe-an sehingga kata tersebut menjadi penerapan yang berarti pemasangan, pengenalan, perihal mempraktekkan. Dengan demikian penerapan adalah suatu perbuatan mempraktikan suatu teori.<sup>4</sup>

Metode merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Metode adalah suatu cara kerja yang sistematis dan umum yang berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan. Makin baik suatu metode, makin efektif pula pencapaiannya. Akan tetapi tidak ada satu metode pun yang dikatakan paling baik dan paling efektif bagi semua macam usaha pencapaian tujuan. Kesesuaian suatu metode dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor utama yang menentukan metode adalah tujuan yang akan dicapai. Secara umum metode adalah cara untuk melakukan sesuatu.<sup>5</sup>

Menurut Hegerty-hazel Praktikum adalah adalalah suatu kerja praktek yang bertempat dalam lingkungan yang disesuaikan agar siswa terlibat dalam pengalaman belajar dan beringtraksi serta pemahaman fenomena<sup>6</sup>

Metode praktikum adalah metode dimana para siswa-siswi menggunakan benda atau alat kemudian diperagakan dengan harapan anak didik menjadi jelas dan mudah mengerti sekaligus dapat mempraktikan materi yang dimaksud.<sup>7</sup>

Metode praktikum yaitu metode mengajar dengan cara mempraktekkan langsung untuk menguji atau untuk membuktikan suatu konsep yang sedang dipelajari. Metode ini diyakini sebagai metode yang paling tepat dalam mengerjakan hal-hal yang bersifat fakta.<sup>8</sup>

1) Kelebihan dan kekurangan metode praktikum

---

<sup>4</sup> Abdullah, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, ( Jakarta : Sandro Jaya ) Hlm.521.

<sup>5</sup> Chusnul Chotimah, Muhammad Fatturrohman, *Paradigma Baru Sistem Pembelajaran Dari Teori, Metode, Model, Media, Hingga Evaluasi Pembelajaran* ( Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2018), Hlm.86.

<sup>6</sup> Winatapura, Udin S, *Strategi Belajar Mengajar Ipa* ( Jakarta: Universitas Terbuka, 2001), Hlm.213.

<sup>7</sup>Pupuh Fathurrohman Dan M. Sobri Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum Dan Konsep Islami*, (Bandung: Pt Refika Aditama 2007), Hlm. 64.

<sup>8</sup>Zulfiani Dkk, *Startegi Pembelajaran Sains*, (Jakarta: Lembaga Penelitian Uin Jakarta, 2009), Hlm. 97.

a) Kelebihan metode praktikum.

- (1) Melibatkan secara aktif fisik, pikiran dan emosi peserta didik sehingga mempertinggi hasil belajar
- (2) Meningkatkan kadar keterampilan peserta didik
- (3) Membangkitkan motivasi dan rasa percaya diri
- (4) Biasanya praktek itu dapat menghasilkan benda yang bermanfaat.<sup>9</sup>

b) Kekurangan metode praktikum

- (1) Seringkali memerlukan fasilitas yang banyak
- (2) Memerlukan banyak waktu
- (3) Untuk kelas yang besar, pengawasan kurang efektif kalau instruktornya terbesar.<sup>10</sup>

Kekurangan-kekurangan diatas dapat diatasi dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- (1) Guru mengarahkan anak didik untuk memberikan respon yang maksimal dari reaksi yang tepat.
- (2) Jika terdapat kesulitan pada anak didik pada saat merespon, mereaksi, hendaknya guru segera meneliti sebab-sebab yang menimbulkan kesulitan tersebut.
- (3) Berikanlah segera penjelasan-penjelasan baik bagi reaksi atau merespon yang betul maupun salah. Hal ini perlu dilakukan agar siswa dapat mengevaluasi kemajuan dari latihannya.
- (4) Usahakan siswa memiliki ketepatan merespon kemudian kecepatan merespon
- (5) Istilah-istilah baik berupa kata-kata Maupun kalimat yang digunakan dalam latihan hendaknya dimengerti oleh anak didik.

2) Tujuan penggunaan metode praktikum.

---

<sup>9</sup> Rustama, Nuryani Dkk, *Strategi Belajar Mengajar Biologi* (Bandung Universitas Pendidikan Indonesia 2003), Hlm. 25.

<sup>10</sup> Ibid, Hlm. 46.

Keterampilan kognitif adalah keterampilan siswa dapat melatih diri agar teori dapat dimengerti, teori yang berlainan dapat diintegrasikan serta dapat menerapkan teori pada keadaan nyata.

- a) Keterampilan efektif adalah bertujuan agar siswa dapat belajar merencanakan kegiatan mandiri, kerjasama, menghargai dan mengkomunikasikan informasi mengenai bidangnya.
- b) Keterampilan psikomotorik adalah bertujuan untuk menyiapkan alat-alat memasang serta memakai instrumen tertentu.
- 3) Langkah-langkah teknik dalam pembelajaran dengan metode praktikum
  - a) Langkah persiapan.
    - (1) Memerlukan tujuan
    - (2) Mempersiapkan alat dan bahan yang di perlukan
    - (3) Memperhatikan resiko keamanan
    - (4) Mempersiapkan tata tertib untuk menjaga pralatan dan bahan yang digunakan
    - (5) Membuat petunjuk tentang langkah-langkah yang harus di tempuh selama praktikum berlangsung secara sistematis, termasuk hal-hal di larang atau membahayakan.
  - b) Langkah pelaksanaan
    - (1) Sebelum siswa melaksanakan praktek, siswa mendiskusikan persiapan dengan guru. Setelah itu meminta alat-alat atau pelaksanaan yang akan digunakan
    - (2) Setelah praktek guru perlu mendekati siswa untuk megamati proses yang sedang berlangsung. Menerima pertanyaan adau mendorong atau bantuan terhadap kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa sehingga praktek dapat dilaksanakan.
    - (3) Selama peraktek guru hrndaknya memperhatikan situasi secara keseluruhan untuk megontrol praktikum.
  - c) Tindak lanjut.
    - (1) Meminta siswa membuat laporan untuk diperiksa
    - (2) Mendiskusikan masalah-masalah yang ditemukan selama praktikum.

- (3) Memeriksa keberhasilan alat dan menyimpan kembali segala peralatan yang digunakan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa metode praktikum adalah salah satu metode untuk menyampaikan bahan pelajaran dengan memberikan kesempatan berlatih atau paraktek kepada siswa untuk meningkatkan pemahaman sebagai penerapan bahan/pegetahuan yang telah mereka dapatkan sebelum mencapai tujuan pembelajaran.

#### b. Pelajaran fiqih

Menurud Undang-undang sistem pendidikan nasional No. 20 Tahun 2003 menyatakan pembelajaran adalah proses integrasi peserta didik dengan pendidikan dan sumber belajar pada suatu lingkn gan blajar.

Menurut Hamalik Belajar adalah bukan suatu tujuan tetapi merupakan proses untuk mencapai tujuan. Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman.<sup>11</sup>

Belajar pada hakikatnya adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan<sup>12</sup>

Menurut Al-Ghazali Fiqih ialah hukum syariat yang berhubungan dengan perbuatan orang mukallaf, seperti: mengetahui hukum wajib, haram, mubah, mandup dan makruh; atau mengetahui suatu akad itu sah atau tidak; dan suatu ibadah itu diluar waktunya yang semestinya (qadla') atau di dalam waktunya (ada').<sup>13</sup>

Sedangkan menurut istilah yang digunakan para ahli Fiqih (Fuqaha), Fiqih merupakan ilmu pengetahuan yang membicarakan atau membahas tentang

---

<sup>11</sup> Hamalik Oemar..*Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Bumi Aksara, 2001), Hlm. 75.

<sup>12</sup> Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, ( Jakarta: Rineka Cipta 2003),Hlm.89.

<sup>13</sup> Bambang Subandi Dkk, *Studi Hukum Islam*, (Surabaya: Iain Sunan Ampel Press, 2012), Hlm39.

hukum-hukum Islam yang bersumber pada Al-Qur'an, As-Sunnah dan dari dalil-dalil terperinci.<sup>14</sup>

Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa Fiqih merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang hukum-hukum syara' yang bersumber dari Al-Qur'an, As-Sunnah dan dari dalil-dalil terperinci.

Sedangkan Fungsi mata pelajaran Fiqih di Madrasah adalah:

- 1) Mendorong tumbuhnya kesadaran beribadah siswa kepada Allah SWT.
- 2) Menanamkan kebiasaan melaksanakan syariat Islam di kalangan siswa dengan ikhlas.
- 3) Mendorong tumbuhnya kesadaran siswa untuk mensyukuri nikmat Allah SWT dengan mengolah dan memanfaatkan alam untuk kesejahteraan hidup.
- 4) Membentuk kebiasaan kedisiplinan dan rasa tanggung jawab sosial dimadrasah dan di masyarakat.
- 5) Membentuk kebiasaan berbuat/berperilaku yang sesuai dengan peraturan yang berlaku di madrasah dan masyarakat.<sup>15</sup>

Jadi pelajaran Fiqih adalah salah satu pelajaran kelompok pendidikan agama yang menjadi ciri khas Islam pada madrasah, yang dikembangkan melalui suatu kegiatan untuk menyiapkan siswa meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam baik yang berupa ajaran ibadah maupun muamalah melalui kegiatan pengajaran, bimbingan dan latihan sebagai bekal dalam melanjutkan pada jenjang pendidikan tinggi dan untuk akherat.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan penerapan metode pratikum pada pembelajaran fiqih yaitu metode yang digunakan untuk menyampaikan bahan pelajaran dengan memberikan kesempatan berlatih atau paraktek kepada siswa untuk meningkatkan pemahaman sebagai penerapan bahan/pegetahuan yang telah mereka dapatkan dibangku pelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran fiqih

---

<sup>14</sup> Zakiyah Darajat, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995),Hlm 78.

<sup>15</sup> Keputusan Menteri Agama No 165 Tahun 2014, Pedoman Kurikulum Madrasah 2013 *Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab*, (Jakarta : Depag) ,Hlm. 35.

yaitu menyiapkan siswa meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam baik yang berupa ajaran ibadah maupun muamalah.

## **2. Peningkatan Pemahaman Siswa**

Secara bahasa peningkatan adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dan sebagainya). Sedangkan pemahaman adalah proses, cara, perbuatan memahami dan memahamkan<sup>16</sup> Menurut Nana Sudjana Pemahaman adalah hasil belajar, misalnya siswa dapat menjelaskan dengan kalimatnya sendiri atas apa yang dibaca atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan guru dan menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain.<sup>17</sup>

Sementara definisi pemahaman menurut Anas Sudijono adalah kemampuan seseorang untuk mengerti, mengetahui atau memahami sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Siswa dikatakan paham jika siswa tersebut mampu memberikan penjelasan atau uraian yang lebih rinci dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan dan hafalan.<sup>18</sup> Dengan kata lain, memahami adalah mengerti tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi.

Jadi dari uraian diatas dapat disimpulkan peningkatan pemahaman siswa adalah apabila siswa dapat menjelaskan kembali atau mampu menguraikan suatu materi yang telah dipelajari tersebut lebih rinci menggunakan bahasanya sendiri dan memperoleh nilai yang selalu naik.

## **C. KESIMPULAN**

Pendidikan dikembangkan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, sehat,

---

<sup>16</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), Hlm.51.

<sup>17</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995). Hlm. 24

<sup>18</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2009), Hlm. 50.

berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab.

Untuk mencapai itu semuanya salah satunya diperlukan penerapan metode praktikum pada pembelajaran khususnya fiqih yaitu metode yang digunakan untuk menyampaikan bahan pelajaran dengan memberikan kesempatan berlatih atau paraktek kepada siswa untuk meningkatkan pemahaman sebagai penerapan pegetahuan yang telah mereka dapatkan dibangku pelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. ( Jakarta : Sandro Jaya )
- Anas Sudijono. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta : Rajawali Pers. 2009).
- Bambang Subandi Dkk. *Studi Hukum Islam*. (Surabaya: Iain Sunan Ampel Press. 2012).
- Chusnul Chotimah. Muhammad Fatturrohman. *Paradigma Baru Sistem Pembelajaran Dari Teori. Metode. Model. Media. Hingga Evaluasi Pembelajaran* ( Yogyakarta : Ar-Ruzz Media. 2018).
- Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka. 1989).
- Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. ( Jakarta : 2002 ).
- Hamdani. *Dasar-dasar Kependidikan*. ( Bandung : Pustaka Setia. 2011 )
- Hamalik Oemar..*Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Bumi Aksara. 2001).
- Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 1995).
- Pupuh Fathurrohman Dan M. Sobri Sutikno. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum Dan Konsep Islami*. (Bandung: Pt Refika Aditama 2007).
- Rustama. Nuryani Dkk. *Strategi Belajar Megajar Biologi* (Bandung Universitas Pendidikan Indonesia 2003).
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. ( Jakarta: Rineka Cipta 2003).
- Winataputra. Udin S. *Strategi Belajar Megajar Ipa* ( Jakarta: Universitas Terbuka. 2001).
- Zakiyah Darajat. *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara. 1995). Keputusan Menteri Agama No 165 Tahun 2014. Pedoman Kurikulum Madrasah 2013 *Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab*. (Jakarta : Depag).
- Zulfiani Dkk. *Startegi Pembelajaran Sains*. (Jakarta: Lembaga Penelitian Uin Jakarta. 2009).